

**PERBEDAAN PENGARUH ANTARA KRISTALOID DAN KOLOID TERHADAP  
PERUBAHAN ELEKTROLIT (Na, K, Cl)  
PADA PASIEN SEKSIO SESARIA**

Maya Sapti Puspitosari. Hari Wujoso, Marthunus Judin. Studi Kedokteran Keluarga, Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

**ABSTRAK**

*Latar Belakang* : Cairan tubuh manusia sekitar 60% dari berat badan (BB) tubuh yang terdiri dari elektrolit dan non elektrolit. Resusitasi cairan pada pasien operasi harus dimonitoring dengan baik untuk menghindari terjadinya gangguan keseimbangan asam basa tubuh. Pemberian cairan pada pasien yang akan operasi, khususnya seksio sesaria, sebelumnya jarang dilakukan pemeriksaan elektrolit, sehingga dapat menimbulkan gangguan keseimbangan elektrolit yang akan memperberat proses metabolik dan penyembuhannya. Monitoring elektrolit pasien yang menjalani operasi penting dilakukan. Hal ini erat kaitannya dengan pemberian cairan baik pre, perid, dan juga post operatif. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan pengaruh antara kristaloid dan koloid terhadap perubahan elektrolit (Na, K, Cl) pada pasien seksio sesaria.

*Tujuan* : Menganalisis apakah ada perbedaan pengaruh antara kristaloid dan koloid terhadap perubahan elektrolit (Na, K, Cl) pada pasien seksio sesaria.

*Metode Penelitian* : Penelitian dilakukan di Instalasi Bedah Pusat RSUD Dr. Moewardi Surakarta, dimulai pada bulan Agustus-November 2015. Jenis penelitian eksperimental berupa uji klinik dengan desain *single blind pre and post test accidental control trial* pada pasien yang menjalani operasi seksio sesaria elektif dan emergensi sebagai subyek penelitian. Kelompok penelitian dibagi menjadi dua yaitu kelompok Kristaloid (K1) dan Koloid (K2). Variabel penelitian terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode pemeriksaan elektrolit menggunakan ISE (ion selective electrode). Jumlah besar sampel 20 pasien.

*Hasil* : Terdapat perbedaan yang signifikan kadar elektrolit (Na, K, Cl) sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang diberi cairan kristaloid dimana terjadi penurunan kadar Na = 2,0% , K = 12,1% , dan Cl = 3,2%. Kristaloid dan koloid sama-sama dapat mencegah turunnya elektrolit pada pasien operasi ( $p > 0,05$ ). Pada kelompok kristaloid terjadi penurunan/perubahan kadar elektrolit yang signifikan ( $p < 0,05$ ), sedangkan pada kelompok koloid kadar elektrolit tidak terjadi penurunan/perubahan signifikan ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pengaruh pemberian kristaloid dan koloid terhadap perubahan kadar elektrolit.

*Simpulan* : Ada perbedaan pengaruh pemberian kristaloid dan koloid terhadap perubahan elektrolit (Na, K, Cl) pada pasien seksio sesaria.

*Kata kunci* : Kristaloid, Koloid, Kadar Elektrolit, Pasien Seksio Sesaria